



## **USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

### **JUDUL PROGRAM**

*Elementary Student's Personal Diary: Solusi Unik untuk BK yang  
Asyik*

### **BIDANG KEGIATAN:**

### **PKM-GAGASAN TERTULIS**

Diusulkan oleh:

- |                                |                 |
|--------------------------------|-----------------|
| 1. Dinar Oktaviana Fitri       | 1511413151/2013 |
| 2. Syarah Aisyah Azzahra       | 1511413146/2013 |
| 3. Monica Ayu Haninda          | 1511413145/2013 |
| 4. Amatullah Shibghatul Iezzah | 1511411083/2011 |

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**SEMARANG**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : *Elementary Student's Personal Diary*  
Solusi Unik Untuk BK yang Asyik
2. Bidang Kegiatan : PKM-GT
3. Ketua Pelaksana
  - a. Nama lengkap : Dinar Oktaviana Fitri
  - b. NIM : 1511413151
  - c. Jurusan : Psikologi
  - d. Universitas/Institut : Universitas Negeri Semarang
  - e. Alamat Rumah : Sekaran, Gang Pisang, No.31, Gunungpati, Semarang
  - f. Alamat email : radila1807@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 3 orang
5. Dosen Pendamping
  - a. Nama lengkap dan gelar : Andromeda, S.Psi., M.Psi.
  - b. NIDN : 0031058202
  - c. Alamat rumah/No.Telp : Dolog Lor, Blok F, No.9, Tlogosari Wetan, Semarang
  - d. No Tel./HP : 081390268883

Semarang, 19 Maret 2015

Menyetujui,

Ketua Jurusan Psikologi,

Dr. Drs. Edy Purwanto, M.Si

NIP.196306101989011002

Ketua Pelaksana Kegiatan,

Dinar Oktaviana Fitri

NIM.1511413151

Pembantu Rektor Bidang

Kemahasiswaan Universitas Negeri Semarang,

Dr. Bambang Budi Raharjo, M.Si

NIP.196012171986011001

Dosen Pendamping,

Andromeda, S.Psi., M.Psi.

NIDN.0031058202

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN .....	2
DAFTAR ISI .....	3
RINGKASAN .....	4
PENDAHULUAN .....	5
Latar Belakang .....	5
Manfaat Penulisan.....	6
Tujuan Penulisan .....	7
GAGASAN .....	7
Kondisi Kekinian .....	7
Solusi yang Pernah Ditawarkan .....	8
Kehandalan Gagasan .....	10
Pihak-Pihak yang Terkait .....	11
Strategi Pelaksanaan Gagasan .....	11
KESIMPULAN .....	12
Inti Gagasan .....	12
Teknik Implementasi Gagasan.....	12
Prediksi Keberhasilan Gagasan.....	13
DAFTAR PUSTAKA .....	13
LAMPIRAN .....	14
Biodata Ketua dan Anggota .....	14
Susunan Organisasi Tim Penyusun dan Pembagian Tugas .....	18
Surat Pernyataan Ketua Tim .....	19

# ***Elementary Student's Personal Diary: Solusi Unik untuk BK yang Asyik***

Dinar Oktaviana Fitri, Syarah Aisyah Azzahra, Monica  
Ayu Haninda, Amatullah Shibghotul Izzah

*Jurusan Psikologi*

*FIP Universitas Negeri Semarang*

## **RINGKASAN**

Ketika mendengar kata “guru BK (Bimbingan & Konseling)”, yang terlintas dalam pikiran siswa adalah kesan negatif seperti perbuatan nakal, hukuman, masalah, dan lain sebagainya. Siswa mengklaim anak yang berhubungan dengan guru BK adalah anak yang terkait pada persoalan-persoalan negatif, sehingga siswa cenderung menghindari hubungannya dengan guru BK. Padahal sesungguhnya tugas dari seorang guru BK di sekolah adalah membimbing dan membantu siswa dalam mengatasi segala hal yang bersangkutan dengan aktivitas siswa di sekolah, baik itu hal positif maupun hal negatif. Misalnya dalam hal motivasi, pada masa-masa sulit menghadapi ujian biasanya siswa membutuhkan motivasi lebih untuk menumbuhkan semangat belajar atau ketika siswa membutuhkan tempat konsultasi yang bersifat personal dalam lingkup kehidupannya di sekolah, di situlah peran guru BK sangat dibutuhkan. Namun pada kenyataannya tidak demikian, sebagaimana yang telah dijelaskan di atas persepsi siswa terhadap guru BK selalu berkesan negatif, hal itulah yang menyebabkan adanya *gap*/kesenjangan antara guru BK dengan siswa. Menyikapi masalah tersebut, dibutuhkan solusi yang tepat dan efektif agar tidak ada lagi jarak antara guru BK dengan siswa.

Elementary Student's Personal Diary merupakan sebuah rancangan baru dalam dunia bimbingan dan konseling di sekolah, dengan menggunakan konsep yang unik dan menarik dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan, pendapat, dan pengalaman siswa baik bersifat positif ataupun negatif melalui media tulis. Sebagaimana hal tersebut siswa dapat mengekspresikan diri sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa takut atau malu mengungkapkan kepada orang lain, sehingga gagasan ini dapat menjembatani hubungan antara guru BK dan murid.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan siswa memiliki peranan yang penting, sebisa mungkin siswa mendapatkan fasilitas dan kenyamanan yang cukup dalam proses belajar mengajar supaya mendapatkan hasil belajar seperti yang diharapkan. Namun pada kenyataannya banyak anak-anak yang tidak dapat memenuhi harapan tersebut, disebabkan beberapa faktor salah satunya kurang mendapat *bimbingan dan konseling*. Padahal pihak sekolah sudah memfasilitasi untuk mencegah hal tersebut, yaitu dengan adanya guru BK yang dapat mereka manfaatkan sebaik mungkin untuk membantu mereka mengatasi masalah tersebut. Penyebabnya, karena adanya persepsi negatif siswa pada “guru BK”. Siswa menganggap bahwa “BK” itu erat kaitannya dengan anak-anak yang “bermasalah”, hukuman, intimidasi, dan lain-lain yang mengakibatkan keengganan siswa melakukan kontak/menjalin hubungan lebih dekat. Keengganan tersebutlah yang menjadi asal muasal ‘*gap*’ atau kesenjangan antara guru BK dan siswa.

Siswa memiliki posisi yang penting dalam lingkup sekolah. Dimana ia menjadi komponen utama kelancaran proses pendidikan di sekolah, siswa juga menjadi tolok ukur utama baik buruknya sekolah dimata masyarakat. Oleh karena itu, kondisi siswa dapat berdampak langsung pada sekolah. Ketika siswa tidak dalam kondisi yang baik, misalnya banyak masalah, baik masalah belajar, masalah sosial dengan teman, ataupun masalah lain diluar itu, tentu akan menurunkan kapabilitas dan fungsinya bagi sekolah. Jika kita ibaratkan, sekolah itu sebagai sebuah bangunan, siswa sebagai batu bata yang menyusunnya, dan masalah atau segala macam kondisi negatif itu sebagai retakan, maka dibutuhkan batu bata yang kokoh dan kuat tanpa retakan sehingga bangunan dapat berdiri tanpa takut roboh. Untuk itulah, dibutuhkan adanya semen sebagai perekat. Semen disini yaitu *bimbingan dan konseling* yang diberikan oleh guru BK.

*Bimbingan dan konseling* merupakan fungsi utama eksistensi guru BK di sekolah. Seringkali terjadi kesalah pemahaman dalam mengartikan *bimbingan dan konseling*. Keduanya berbeda namun sangat berkaitan. Gladding (2004) menuliskan bahwa *bimbingan* terkait dengan hal-hal berikut :

- (1) Membantu individu memilih apa yang mereka anggap paling penting (*what they value most*);
- (2) Adanya hubungan antara orang-orang yang tidak setara (*unequales*, misalnya hubungan antara guru dan murid serta orang tua dan anak);
- (3) Membantu orang yang kurang memiliki pengalaman untuk menemukan arah dalam hidupnya (dalam Lesmana, 2006, p. 2-3).

Jika dimaknakan secara lebih rinci, menurut para ahli *bimbingan* berarti :

*“ Bimbingan is the assistance given to individuals in making intelligent choices to adjustment in their lives. The ability is not innate it must be developed. The fundametal purpose of bimbingan is to develop in each individual up to the limit of his capacity, the ability to solve his own problems and to make his own ajusments...”* (Jones, 1963 : 25). Begitu juga Hamrin (1947) berpendapat, bimbingan berarti *“Helping John to see through himself in order that he may see himself through”*.

Pengertian-pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa *bimbingan* adalah pemberian pertolongan atau bantuan yang menuntun. Hal ini berarti bahwa dalam memberikan *bimbingan* bila keadaan menuntut, kewajiban dari pembimbing untuk memberikan *bimbingan* secara aktif, yaitu memberikan arah kepada yang dibimbingnya. Dalam hal ini guru BK kepada siswa.

Setelah proses *bimbingan*, dibutuhkan tindak lanjut berupa *konseling* sebagai metode yang dinilai efektif. Wrenn mengemukakan pengertian *konseling* sebagai berikut *“Konseling is personal and dynamic relationship between two people who approach a mutually defined problem with mutual consideration for each other to the end that the younger, or less mature, or more troubled of the two is aided to a self determined resolution of this problem”* (1951:60).

Persoalan kesenjangan antara guru BK dan siswa perlu ditindaklanjuti dengan serius. Apabila masalah ini tidak segera diatasi maka siswa akan kehilangan arah dan semakin kesulitan memecahkan masalah yang dihadapi. Begitu pula guru BK tidak melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Maka dari itu, dibutuhkan solusi yang efektif, kreatif dan tepat guna dalam menjembatani kesenjangan hubungan antara guru BK dengan siswa, yaitu: Elementary Student’s Personal Diary.

## **MANFAAT**

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Indonesia secara luas khususnya dalam hal pendidikan di sekolah.

Secara teoritis, manfaat dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah memberi sumbangsih berupa konsep baru bagi dunia *bimbingan* dan *konseling* sekolah sehingga menyelesaikan permasalahan antara guru BK dengan siswa, yaitu menjembatani ‘gap’ atau kesenjangan antara keduanya.

Secara praktis, manfaat dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai langkah preventif, korektif, preservatif, dalam menangani permasalahan yang berkenaan dengan proses bimbingan dan konseling di sekolah dan fenomena-fenomena yang berhubungan.
2. Sebagai solusi kreatif mengatasi kesulitan siswa mengekspresikan pemikiran, perasaan, pengalaman ataupun masalah-masalah yang dihadapi.
3. Meningkatkan kualitas salah satu komponen utama sekolah, yakni siswa dalam segi belajar, berperilaku dan ekspresi diri.
4. Mendukung upaya pemerintah dalam hal memajukan pendidikan, khususnya melalui bimbingan dan konseling.
5. Menjadi media bantu dalam mendekatkan hubungan antara guru BK dan siswa.

## **TUJUAN**

- a. Mensosialisasikan program Elementary Student's Personal Diary sebagai konsep baru dalam praktik bimbingan dan konseling di sekolah.
- b. Mengaplikasikan Elementary Student's Personal Diary sebagai salah satu solusi untuk menjembatani hubungan antara guru BK dengan siswa.
- c. Mengevaluasi efektivitas Elementary Student's Personal Diary.

## **GAGASAN**

### **Kondisi Kekinian**

Sekolah adalah tempat berlangsungnya pendidikan formal, termasuk didalamnya *bimbingan* dan *konseling*. Sejak dimasukkannya bimbingan dan konseling dalam kurikulum FKIP pada konferensi FKIP di Malang, 20-24 Agustus 1960 lalu, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan telah menginstruksikan untuk melaksanakan bimbingan dan konseling di sekolah-sekolah.

Bimbingan dan konseling sebagai suatu ilmu merupakan suatu hal yang masih baru. Apalagi jika dilihat dalam konteks Indonesia. Perkembangan bimbingan dan konseling bermula dari berdirinya Kantor Penempatan Kerja pada masa-masa proklamasi. Hingga sampai saat ini sudah berkembang dan diterapkan sebagai kurikulum dalam dunia pendidikan, khususnya di sekolah. Guru BK memegang peran yang cukup penting. Bertugas sebagai konselor yang membantu siswa mengatasi masalah-masalahnya, guru BK diharapkan mampu menjalankan kegiatan bimbingan dan konseling sebaik mungkin. Yakni memenuhi berbagai kriteria, tujuan dan aspek-aspek utama didalamnya. Bimbingan dan konseling haruslah bersifat preventif, korektif dan preservatif serta berkelanjutan atau kontinu.

Sehubungan dengan hal itu, para guru BK perlu mempunyai pengetahuan tentang karakteristik siswa yang berbeda-beda. Ada siswa yang mudah diajak berbicara, bercerita dan ada yang tidak, ada yang introvert ada yang ekstrovert, serta ada yang agresif ada yang pasif. Kesemuanya membutuhkan penanganan yang berbeda-beda, sehingga tujuan dan fungsi bimbingan dan konseling di sekolah dapat terlaksana secara optimal.

Namun pada kenyataannya tidak demikian, guru BK yang seharusnya menjadi 'penolong' yang senantiasa siap sedia membantu siswa, menjadi fasilitator, tidak dapat menjalankan fungsinya dengan optimal. Kesalahan bukan hanya terletak pada kedua objek bahasan ini (guru dan siswa), tapi juga pada kondisi yang menyebabkannya. Pada praktiknya, siswa cenderung mempersepsi guru BK sebagai figur yang menyeramkan. "Guru BK itu suka menghukum anak-anak nakal", "Guru BK itu selalu berhubungan dengan siswa yang 'bermasalah' ", dan lain sebagainya. Persepsi-persepsi negatif seperti ini disebabkan karena metode yang digunakan kurang tepat. Kebanyakan siswa, tidak suka jika harus duduk berhadapan-hadapan berkonsultasi, bercerita panjang lebar pada orang lain, termasuk guru. Siswa juga otomatis akan berpikir negatif tentang guru BK mereka jika yang terjadi adalah seperti ini, hanya anak-anak yang masuk kategori suka berkelahi, membolos sekolah, mengganggu teman, mencuri atau membawa barang terlarang ke sekolah selalu berurusan dengan guru BK, sedangkan anak-anak yang biasa saja, bahkan berperilaku baik, berprestasi, tidak ada yang berurusan dengan guru BK. Padahal kita tahu, proses bimbingan dan konseling di sekolah bersifat sebagai pencegahan terhadap perilaku negatif siswa, sebagai perbaikan untuk mengatasi masalah-masalah yang ada, serta sebagai pertahanan dan pemeliharaan kondisi yang sudah baik.

Maka dari itu, perlu adanya konsep atau gagasan baru yang lebih efektif, kreatif dan bisa diterapkan sebagai metode bimbingan dan konseling bagi siswa.

### **Solusi Yang Pernah Dilakukan**

Dalam dunia bimbingan dan konseling khususnya dalam konteks sekolah, ada beberapa metode yang sudah pernah diberlakukan. Seperti pembentukan kelompok belajar dan pengadaan kotak masalah.

Kelompok belajar merupakan salah satu realisasi bimbingan dan konseling di sekolah. Alasan yang mendasari ini berhubungan dengan tujuan pendidikan dan pengajaran dalam UU No.2 tahun 1989 tentang Sism Pendidikan Nasional: "*Pendidikan Nasional bertujuan menceraskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan*".

Bersarkan tujuan tersebut, tujuan pendidikan selain kecakapan juga mengembangkan sikap social anak, dan salah satu alatnya adalah dengan kelompok belajar.

Kotak masalah, dasar pikirannya adalah untuk menampung masalah-masalah yang dihadapi oleh anak-anak atau anggota lain dalam sekolah. Pengadaan kotak masalah ini memenuhi segi preventif dan korektif dalam bimbingan dan konseling.

Berikut kelemahan dan kelebihan metode “kelompok belajar” dan “kotak masalah”:

#### KELOMPOK BELAJAR

+	-
Unggul dalam poin membuat siswa lebih <i>sociable</i>	Lemah dalam hal kurangnya personalitas (privasi)
Memenuhi tujuan pendidikan UU No. 2 1989, poin tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.	Kurang memenuhi poin kesehatan jasmani-rohani siswa.
Unggul di poin memecahkan masalah bersama terkait belajar	Lemah dalam area pembahasan masalah yang lebih personal, jadi hanya terbatas pada belajar saja.
Unggul dalam mendekatkan siswa satu dengan lainnya.	Lemah di poin tidak mengurangi <i>gap</i> guru BK dan siswa, tidak cukup signifikan untuk mengubah persepsi negatif siswa tentang BK.

#### KOTAK MASALAH

+	-
Unggul di poin sebagai wadah penampung masalah-masalah siswa	Lemah dalam sistem dan control
*unggul dalam segi preventif/ mencegah sehingga bisa ditindaklanjuti dan dicari penyelesaiannya (segi korektif)	poin* hanya tercapai jika ada respon yang signifikan dari siswa terhadap pengadaan kotak masalah, ketertarikan dan partisipasi siswa menentukan.
Unggul dalam segi personal/ privasi terjaga.	Lemah dalam segi preservative yakni tidak memfasilitasi siswa-siswa yang tidak ‘bermasalah’, tidak bisa menjadi wadah ekspresi diri, terbatas pada keluhan dan masalah saja.
	Lemah di poin tidak mengurangi <i>gap</i>

	guru BK dan siswa, tidak cukup signifikan untuk mengubah persepsi negatif siswa
--	---

Namun demikian, metode-metode tersebut masih belum dapat mengoptimalkan berjalannya bimbingan dan konseling di sekolah, maka dibutuhkan inovasi baru yang lebih efektif.

### **Kehandalan Gagasan**

Perlu dilakukanusaha yang lebih baik untuk menutup kelemahan dari solusi-solusi yang telah dilakukan sebelumnya, seperti yang telah dijelaskan di atas. Hal ini dapat dilakukan dengan Elementary Student's Personal Diary: Solusi Unik Untuk BK yang Asyik.

Sesuai namanya, metode ini adalah metode yang diterapkan dalam dunia bimbingan dan konseling di sekolah dasar, jadi objeknya adalah anak-anak usia sekolah dasar. Program ini dapat diterapkan dengan mudah, baik pengadaan awal maupun prosesnya. Konsepnya yang menggunakan *diary* sebagai media bimbingan dan konseling sangat cocok karena bisa dilakukan disela-sela kegiatan belajar mengajar. Metode ini mencakup kelebihan yang tidak dimiliki metode lain yang sudah pernah diterapkan. Dengan konsep dasar buku harian, siapapun akan dengan mudah mengerjakannya. Kelebihan yang lain yaitu:

- **Privat.** Privasi siswa dapat terjaga, karena masing-masing siswa memiliki satu diary sehingga siswa lebih terbuka dan leluasa dalam bercerita.
- **Multifungsi.** Yang ditulis meliputi banyak hal, tidak terbatas pada masalah saja, bisa berupa pengalaman sehari-hari, kata-kata motivasi, aktivitas sehari-hari, bahkan bisa juga disertai gambar, sehingga bisa sebagai wadah kreatifitas siswa dalam menulis.
- **Universal.** Bisa digunakan siapa saja, terlebih lagi bagi siswa yang termasuk kategori introvert, pasif dan kurang percaya diri untuk berbicara, dapat mengekspresikan diri dengan bebas melalui tulisan.
- **Tersistem.** Kegiatan menulis *diary* ini dapat disusun dalam sebuah jadwal tertentu, sehingga dapat dipastikan siswa mengisinya.
- **Terkontrol.** Karena ini kegiatan di sekolah, guru dapat mengawasi setiap saat.
- **Mudah.** Siswa tidak harus repot-repot menemui guru BK di ruangannya, cukup dengan menulis, masalah ataupun cerita akan tersampaikan.
- **Preventif.** Sebagai upaya pencegahan perilaku-perilaku siswa yang tidak diinginkan.
- **Korektif.** Sebagai upaya memperbaiki dan mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa dan tidak terbatas pada lingkup sekolah atau kegiatan belajar saja.

- **Preservatif.** Berlaku untuk seluruh siswa, baik yang bermasalah atau tidak, bahkan siswa-siswa yang sudah cukup baik kondisi mental dan perilakunya, tetap dapat dipantau perkembangannya.
- **Kontinu/jangka panjang.** Karena kegiatan ini terbilang *simple*, tidak banyak terdapat kesulitan yang berarti, dan beriringan dengan proses belajar mengajar siswa, maka dapat dijadikan sebagai jadwal rutin harian.

### **Pihak-pihak yang Terkait**

Pihak-pihak yang terkait dalam program ini antara lain:

1. Guru BK, sebagai *coordinator* pelaksana yang memantau dan rutin mengecek buku harian siswa, sekaligus memberi umpan balik.
2. Wali kelas, sebagai *controller* yang mengontrol jalannya kegiatan, sekaligus menjadi perantara siswa dengan guru BK dalam hal pengecekan buku harian.
3. Siswa, sebagai pelaksana program.
4. Kepala sekolah, sebagai pihak yang memberi ijin dalam pelaksanaan program.

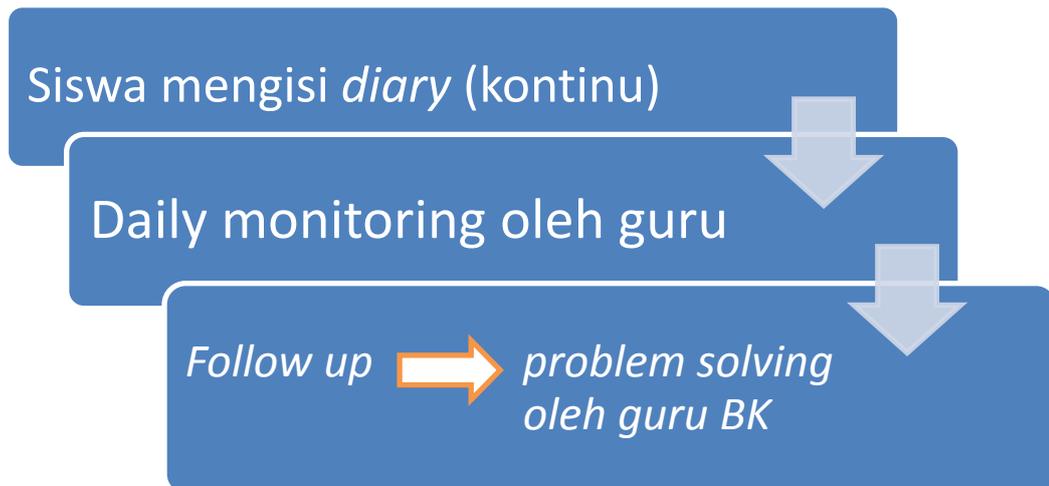
### **Strategi Pelaksanaan Gagasan**

Program akan dilakukan dengan berbagai strategi sebagai berikut:

1. Menentukan lokasi sebagai tempat pelaksanaan program
2. Bekerjasama dengan sekolah dasar setempat dalam hal ijin dan sebagainya
3. Melakukan sosialisasi pengenalan program pada siswa dan guru
4. Memantau jalannya program

Sedangkan teknis program ini adalah sebagai berikut:

Siswa dari kelas 4-6 sekolah dasar (dengan memperhitungkan tingkatan siswa yang sudah mampu dan lancar baca tulis) wajib memiliki satu *diary* khusus untuk mereka isi setiap hari, tepatnya setiap sebelum dan setelah belajar di sekolah. Mereka dapat mendeskripsikan semua pengalaman, pikiran, perasaan, dan lainnya baik dengan kata-kata atau gambar. Kegiatan ini dilakukn secara kontinu dengan monitoring rutin oleh guru BK dibantu guru wali siswa, tujuannya adalah agar guru mengetahui dan memahami kondisi siswa satu persatu secara mendalam, sehingga guru dapat menentukan siswa yang perlu bimbingan, bantuan belajar, atau motivasi. Selanjutnya sebagai *follow up* kegiatan ini, guru dapat memenuhi kebutuhan siswa dan membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi siswa. Untuk lebih jelasnya, kita lihat bagan di bawah ini :



## KESIMPULAN

### Inti Gagasan

Elementary Student's Personal Diary merupakan solusi yang unik dan diwujudkan secara asyik sebagai wadah ekspresi anak didik. Anak semakin merasa nyaman dengan adanya tempat bagi mereka untuk menyampaikan segala hal yang mereka alami, pikirkan, dan rasakan melalui *diary* yang akan mereka isi setiap harinya di sekolah. Penulisan dilakukan sebelum dan setelah pembelajaran agar guru dapat mengamati apa yang terjadi pada siswa sebelum, selama proses, dan setelah belajar usai.

Dengan rancangan yang menarik dan jauh dari kesan serius, anak akan lebih mudah menerima sistem baru ini dan mampu berpartisipasi secara kontinu hingga mencapai sasaran yang dituju. Monitoring rutin oleh guru terkait juga menjadi bagian yang sangat penting dilakukan sehingga dapat mengantarkan pada tahap *follow up* atau *problem solving*. Elementary Student's Personal Diary mampu menjadi jembatan antara guru BK dan siswa untuk menghilangkan persepsi negatif siswa, mentiadakan kesenjangan, dan menjalin hubungan yang lebih baik. Selanjutnya akan menjadi *simbiosis mutualisme* antara keduanya, yang berarti guru BK dapat menjalankan kewajibannya dengan baik serta siswa dapat lebih nyaman belajar di sekolah.

### Teknik Implementasi Gagasan

Implementasi gagasan ini akan berjalan lancar jika pihak-pihak terkait dapat mendukung dan membantu, seperti :

- Pihak lembaga sekolah, memberi izin terlaksananya kegiatan ini.
- Dukungan guru-guru (selain guru BK) memonitoring secara rutin setiap tulisan yang dihasilkan siswa.
- Peran guru BK menjalankan tugas secara optimal dari langkah awal hingga akhir.

- Peran siswa sebagai tokoh utama untuk berpartisipasi hingga menemukan esensi dari kegiatan ini.

### **Prediksi Keberhasilan Gagasan**

Apabila Elementary Student's Personal Diary dapat direalisasikan, akan menghilangkan *gap/* kesenjangan antara siswa dan guru BK. Siswa akan lebih memahami fungsi guru BK yang sesungguhnya dan dapat memanfaatkan fungsi tersebut dengan sebaik-baiknya, dan tentu saja hal tersebut akan berdampak positif pada peningkatan kualitas belajar siswa. Selain itu, guru BK tidak akan lagi mengalami kesulitan untuk mengamati dengan seksama kondisi anak didiknya dan dapat menentukan cara yang tepat dalam melakukan *follow up* terhadap masalah siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Geldard, Khatriyn dan David Geldard. 2012. *Konseling Anak-Anak Edisi Ketiga*. Jakarta: Indeks.
- Komalasari, Gantina, Eka. W, dan Karsih. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta: ANDI.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Daftar Riwayat Hidup Ketua Penulis

g. Identitas Diri

1.	Nama	Dinar Oktaviana Fitri
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	NIM/Angkatan	1511413151/2013
4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 04 Oktober 1996
5.	Alamat	Sekaran, Gang Pisang No.31, Semarang
6.	Perguruan Tinggi/Jurusan	Universitas Negeri Semarang
7.	E-Mail	radila1807@gmail.com
8.	Nomor Telepon/HP	085727041494

h. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	MI ROUDLOTUL HUDA	MTs AL ASROR	MA AS SALAAM
Jurusan			IPA
Tahun Masuk-Lulus	2001-2007	2007-2010	2010-2013

i. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian data ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah gagasan tertulis.

Semarang, 19 Maret 2015

Pengusul,

Dinar Oktaviana Fitri

## Daftar Riwayat Hidup Anggota

### A. Identitas Diri

1.	Nama	Syarah Aisyah Azzahra
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	NIM/Angkatan	1511413146 / 2013
4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Kuningan, 9 Oktober 1994
5.	Alamat	Kuningan
6.	Perguruan Tinggi/Jurusan	Universitas Negeri Semarang/Psikologi
7.	E-Mail	<a href="mailto:Azzahra_syarah@yahoo.com">Azzahra_syarah@yahoo.com</a>
8.	Nomor Telepon/HP	089656519242

### B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 1 CIKADU	MTsAL MUTAWALLY	MA AL- MUTAWALLY
Jurusan			IPS
Tahun Masuk-Lulus	2001-2007	2007-2010	2010-2013

### C. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian data ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah gagasan tertulis.

Semarang, 19 Maret 2015  
Pengusul,



Syarah Aisyah Azzahra

## Daftar Riwayat Hidup Anggota

### A. Identitas Diri

1.	Nama	Monica Ayu Haninda
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	NIM/Angkatan	1511413145/2013
4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Demak, 15 Desember 1995
5.	Alamat	Pondok Majapahit 1 Jln. Palapa sari 1 Blok N No.11 Rt 03 Rw04, kec. Mranggen kab. Demak
6.	Perguruan Tinggi/Jurusan	Universitas Negeri Semarang /Psikologi
7.	E-Mail	<a href="mailto:ayuhaninda38@gmail.com">ayuhaninda38@gmail.com</a>
8.	Nomor Telepon/HP	089669232008

### B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN BANDUNG REJO II	SMPN 3 MRANGGEN	SMA GITA BAHARI SEMARANG
Jurusan			IPA
Tahun Masuk-Lulus	2001-2007	2007-2010	2010-2013

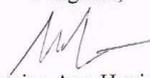
### C. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian data ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah gagasan tertulis.

Semarang, 19 Maret 2015  
Pengusul,

  
Monica Ayu Haninda

## Daftar Riwayat Hidup Anggota

### A. Identitas Diri

1.	Nama	Amatullah Shibghotul Iezzah
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	NIM/Angkatan	151141083/2011
4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Banyumas, 11 Mei 1994
5.	Alamat	Banyumas
6.	Perguruan Tinggi/Jurusan	Universitas Negeri Semarang /Psikologi
7.	E-Mail	<a href="mailto:amatullahshibghotul@student.unnes.ac.id">amatullahshibghotul@student.unnes.ac.id</a>
8.	Nomor Telepon/HP	085712995199

### B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN Tinggarjaya 3	SMPN 1 Jatilawang	SMAN Jatilawang
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	1999 – 2005	2005 – 2008	2008 – 2011

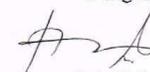
### C. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.  
Demikian data ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah gagasan tertulis.

Semarang, 19 Maret 2015

Pengusul,



Amatullah Shibghotul Iezzah

## LAMPIRAN 2.

### Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Dinar Oktaviana Fitri/ 1511413151	Psikologi	Psikologi	15 jam/minggu	Penemu gagasan, bertanggung jawab dalam pengajuan proposal, mengkoordinasi proses diskusi
2	Syarah Aisyah Azzahra/ 1511413146	Psikologi	Psikologi	15 jam/minggu	Mencatat poin-poin penting selama diskusi berlangsung, dan bertugas sebagai editor dalam pembuatan proposal
3	Monica Ayu Haninda/ 1511413145	Psikologi	Psikologi	15 jam/minggu	Mengumpulkan bahan-bahan serta data-data yang akan didiskusikan dalam pembuatan proposal
4	Amatullah Shibghotul Iezzah/1511411083	Psikologi	Psikologi	15 jam/minggu	Mengumpulkan bahan-bahan serta data yang akan didiskusikan dalam pembuatan proposal

LAMPIRAN 3



Surat Pernyataan Ketua Pelaksana  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Campus UNNES Sekaran, Gunungpati Semarang 50229 Telepon 085729214109

Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

**SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinar Oktaviana Fitri  
NIM : 1511413151  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa usulan PKM bidang Gagasan Tertulis saya dengan judul *Elementary Student's Personal Diary: Solusi Unik Untuk BK yang Asyik* yang diusulkan untuk tahun anggaran 2015 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya gagasan tertulis yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 19 Maret 2015

Mengetahui,

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Universitas Negeri Semarang,



Dr. Bambang Budi Raharjo, M.Si.

NIP. 196012171986011001

Yang Menyatakan,



Dinar Oktaviana Fitri

NIM.1511413151